

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden tentang Hubungan kadar albumin dengan lama pengobatan pasien tuberkulosis di Puskesmas Oepoi dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik umur pada penderita dengan umur 18-48 tahun (produktif) sebanyak 17 orang (85%), dan pada umur 49-60 tahun (tidak produktif) sebanyak 3 orang (15 %). Sedangkan pada penderita dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (55%), dan pada penderita dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (45%).
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar albumin didapatkan responden yang mengalami penurunan kadar albumin yaitu sebanyak 13 orang (65%), yang memiliki kadar albumin normal sebanyak 6 orang (30%), sedangkan pada penderita yang memiliki kadar albumin tinggi sebanyak 1 orang (5%).
3. Berdasarkan lama pengobatan pada tahap fase intensif didapatkan responden yang menunjukkan kadar albumin rendah sebanyak 6 orang (30 %) , dan sebanyak 5 (25%) responden menunjukkan kadar albumin normal. Sedangkan pada fase lanjutan didapatkan responden yang menunjukkan kadar albumin tinggi sebanyak 1 orang (5%).
4. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara lama pengobatan pasien TB dengan kadar albumin pasien TB.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih banyak untuk dapat mengetahui hubungan yang lebih signifikan antara status gizi dengan kadar albumin pasien tuberkulosis.

2. Bagi Pasien Tuberkulosis

Dianjurkan bagi pasien tuberkulosis agar bisa meningkatkan motivasinya dalam menjalani pengobatan, mengonsumsi makanan bernutrisi agar bisa memperbaiki status gizi yang buruk serta menjaga pola hidup yang sehat dan menjaga kebersihan di lingkungan sekitar.